

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting, karena matematika berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis dan sistematis, sehingga sangat praktis digunakan dalam memecahkan masalah sehari-hari. Sebagaimana menurut Runtukahu, dkk (2013:28) bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi dan alam.

Berdasarkan peranan matematika tersebut, maka matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi dengan tujuan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi dapat memberikan bekal kepada siswa dalam menerapkan matematika pada kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat di mana ia tinggal. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan penguasaan siswa pada pembelajaran matematika, sehingga siswa diharapkan tidak hanya dapat mengembangkan potensinya di sekolah, tapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan di masyarakat.

Namun pada kenyataannya, pentingnya matematika ini belum diimbangi dengan penguasaan yang baik terhadap matematika. Selama ini matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak sehingga siswa sulit memahaminya.

Pembelajaran matematika yang dianggap bagi sebagian besar siswa adalah mata pelajaran yang sulit ini, merupakan masalah utama yang dihadapi oleh para guru. Rendahnya pemahaman siswa terhadap matematika karena adanya berbagai cap negatif yang telah melekat di benak para siswa, yang dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang jelas dan kurang menarik perhatian siswa, serta pada umumnya guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pembelajaran. Di samping itu juga penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Sehingga

siswa dalam memahami dan menguasai materi masih kurang serta nilai yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Melihat kondisi yang demikian, guru sebagai tenaga pendidik perlu merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa agar mencapai keberhasilan dalam belajar. Adapun keberhasilan dalam suatu pembelajaran dapat ditentukan oleh ketuntasan siswa menguasai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang ditetapkan secara optimal. Di samping itu pembelajaran yang efektif juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, lingkungan sosial emosional antar siswa dan siswa dengan guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa masih rendah khususnya pada materi-materi seperti perkalian, pecahan dan bangun datar. Hal ini dikarenakan kecenderungan siswa yang berasumsi bahwa materi-materi tersebut sulit. Siswa juga tidak mampu mengerjakan soal yang berbeda dari contoh yang telah diberikan guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah.

Melihat masih rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika, mendorong penulis untuk meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Pemahaman Siswa Belajar Matematika Di Kelas III SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Tingkat pemahaman siswa rendah.
2. Siswa tidak mampu mengerjakan soal yang berbeda.
3. Hasil belajar siswa rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa belajar matematika di kelas III SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa belajar matematika di kelas III SDN No. 77 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pemahaman siswa belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga prestasi belajar juga meningkat.

2) Bagi Guru

Memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika.

3) Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah dan sebagai acuan dalam penyelesaian masalah pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

4) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti tentang karakteristik siswa sehingga diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran di masa yang akan datang dan dapat menjadi bekal yang sangat berharga sebagai persiapan peneliti menjadi guru SD.